

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan salah satu hal terpenting dalam suatu proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran terjadi hubungan antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya. Siswa yang mempunyai kemampuan komunikasi yang rendah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

(Ali Mahmudi, 2009:1) pengembangan komunikasi menjadi salah satu tujuan pembelajaran matematika dan menjadi salah satu standar kompetensi lulusan dalam bidang matematika. Melalui pembelajaran matematika, siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Cockroft (dalam Fadjar, 2004:19) menyatakan bahwa: Pernyataan ini menunjukkan tentang perlunya para siswa belajar matematika dengan alasan bahwa matematika merupakan alat komunikasi yang sangat kuat, teliti, dan tidak membingungkan. Seorang siswa di samping mampu bernalar dan memecahkan masalah dengan baik sebagai suatu kegiatan atau aktivitas berpikir, maka ia harus mampu mengkomunikasikan kemampuan tersebut secara nyata dalam bentuk lisan dan tertulis.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti, kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VII A di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta masih belum memuaskan. Dari 29 siswa kelas VII A kemampuan lisan sebanyak 5 siswa (17,24 %), kemampuan menulis sebanyak 7 siswa (20,68 %), kemampuan menggambar sebanyak 6 siswa (20,68 %), kemampuan menjelaskan konsep-konsep sebanyak 3 siswa (10,34 %).

Faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan komunikasi matematika pada siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta antara lain. 1) Masih kurangnya konsentrasi belajar siswa. 2) Masih kurangnya kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam mencari tahu solusi penyelesaian soal. 3) Siswa kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik dengan konsep yang benar dan matang. 4) Siswa kurang mengkomunikasikan pikiran matematika mereka secara logis dan jelas kepada teman, guru, ataupun orang lain.

Rendahnya kemampuan komunikasi matematika siswa akan mempengaruhi kualitas belajar siswa yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menyikapi rendahnya kemampuan komunikasi matematika adalah dengan melalui pemilihan metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa.

Salah satu alternatif pembelajaran yang memungkinkan dapat mengembangkan komunikasi matematika yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. Hadi (2007:18) pembelajaran *cooperative script* adalah kontrak belajar yang eksplisit antara guru dengan

siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara-cara berkolaborasi. Siswa bersama dengan pasangannya memecahkan masalah secara bersama-sama. Siswa dituntut untuk beraktivitas sendiri, siswa menemukan sendiri suatu konsep atau mampu memecahkan masalah sendiri.

Berdasarkan pengertian tersebut, dalam pembelajaran *cooperative script* terjadi suatu kesepakatan untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dengan mandiri. Pada pembelajaran *cooperative script* masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama. Peran guru sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu, guru mengontrol siswa selama pembelajaran berlangsung dan guru memberikan pengarahan jika siswa merasa kesulitan.

Interaksi siswa selama pembelajaran berlangsung terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Dalam aktivitas siswa selama pembelajaran *cooperative script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan yang telah didapatkan dengan mengkomunikasikannya.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan ada peningkatan kemampuan komunikasi matematika yang signifikan pada pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Berdasarkan uraian tersebut di atas Peneliti memilih judul "Peningkatan Kemampuan

Komunikasi Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* pada Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Apakah dengan strategi pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika pada siswa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan penggunaan strategi pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Indikator komunikasi siswa yaitu : 1) kemampuan lisan, 2) kemampuan menulis, 3) kemampuan menggambar, dan 4) kemampuan menjelaskan konsep.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangan ilmu pengetahuan penggunaan strategi pembelajaran *cooperative script* untuk dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini memberikan informasi tentang peningkatan kemampuan komunikasi matematika pada siswa dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

Strategi pembelajaran Cooperative Script dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika dalam upaya peningkatan komunikasi matematika siswa.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika dan peningkatan mutu sekolah.

E. Definisi Istilah

1. Kemampuan Komunikasi Matematika

Kemampuan komunikasi matematika adalah suatu hubungan yang terjadi dalam suatu lingkungan kelas, dimana terjadi pengalihan pesan-pesan oleh komunikator kepada komunikan yang dialihkan berisi tentang materi matematika yang dipelajari di kelas.

Indikator kemampuan komunikasi matematika yang diamati dalam penelitian ini adalah.

- a. Kemampuan memberikan pernyataan matematika secara lisan.
- b. Kemampuan menulis.
- c. Kemampuan menggambar.
- d. Kemampuan menjelaskan konsep.

2. Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

Skip Kooperatif (Cooperative Script) merupakan strategi belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *cooperative script* sebagai berikut.

- a. Siswa dibagi secara berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana/materi kepada masing-masing siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Ditentukan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Sesuai kesepakatan siswa yang menjadi pembicara membacakan ringkasan atau prosedur pemecahan masalah selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan dan pemecahan masalahnya. Sementara pendengar : (1) Menyimak /mengoreksi /menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. (2) Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
- f. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.
- g. Menarik kesimpulan